

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN SISTEM BAHAN BAKAR KONVENSIONAL PADA SEPEDA MOTOR DI SMK MUHAMMADIYAH 2 WONOSOBO

Oleh: Fata Muslim Al-mashuri
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
e-mail: fata_muslim@ymail.com

Abstrak

Fata Muslim Al-Mashuri. 102170159. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas XI Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Konvensional pada Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo". Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015.

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui proses pembuatan audio visual untuk meningkatkan minat belajar, dan 2) mengetahui peningkatan minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sistem bahan bakar konvensional pada sepeda motor.

Jenis penelitian yang digunakan ialah R&D (Research and Development). Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TSM SMK Muhammadiyah Wonosobo yaitu Kelas XI TSM A 18 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TSM B 19 orang sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan tes. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase.

Hasil penelitian meliputi proses pembuatan media pembelajaran audio visual melalui beberapa tahapan yaitu (1) Pengambilan video, (2) Pengambilan suara, (3) Pembuatan media menggunakan pinnacle studio 2012. Minat belajar kelas XI pada mata pelajaran sistem bahan bakar konvensional pada sepeda motor meningkat setelah diajarkan menggunakan media audio visual. Analisis data menunjukkan minat belajar kelas kontrol sebesar 64,64%, lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen dengan minat belajar sebesar 79,09%.

Kata Kunci: Pengembangan, media pembelajaran, minat belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, *audio visual*, dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan internet.

Salah satu bidang yang mendapat dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada siswa yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber

informasi, media sebagai sarana penyedia ide, gagasan dan materi pendidikan serta siswa itu sendiri.

Timbulnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran di mana yang akan datang harus dapat direalisasikan dalam praktik. Banyak usaha yang dapat dikerjakan. Selain memahami penggunaannya, para guru atau pendidik patut berupaya untuk mengembangkan keterampilan membuat dan mengembangkan media sendiri. Media yang menarik dengan memanfaatkan alat modern yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat siswa senang dalam belajar.

Peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan siswa berprestasi secara maksimal. Sedangkan tingkat partisipasi yang dimaksud adalah keterlibatan siswa dalam menyikapi, memahami, mencerna materi yang disajikan dalam proses belajar. Bagaimanapun baiknya sarana pendidikan apabila guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang memuaskan.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa kreativitas guru akan menunjang keberhasilan dan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran, maka tuntutan prestasi guru sebenarnya wajar, guru memiliki tanggungjawab terhadap pendidikan dan perkembangan siswa. Maju mundurnya prestasi seorang siswa juga banyak tergantung pada kemampuan guru dalam memotivasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 desember 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo terdapat beberapa permasalahan proses pembelajaran sistem bahan bakar konvensional, yaitu selama ini adalah kurangnya fasilitas praktik dan rendahnya minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi pasif. Metode pembelajaran yang selama ini dilakukan cenderung menggunakan metode ceramah tanpa adanya media elektronik sebagai penunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan tidak tercapainya proses belajar mengajar dikelas secara optimal dan membuat siswa kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Terbukti dari rata-rata nilai ulangan kompetensi sistem bahan bakar konvensional 6,5 yang lebih rendah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 7,5 oleh karena itu metode pembelajaran

dengan media pembelajaran *audio visual* akan diterapkan di sekolah tersebut. Harapannya siswa dapat lebih memahami lagi materi yang disajikan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. maka dari itu saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan tidak lagi hanya menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional atau hanya menggunakan lembar kerja siswa dan buku-buku cetak lainnya. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran tersebut hanya membuat siswa cepat bosan. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar. Apa lagi jika seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media di iringi hal-hal yang menarik perhatian siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan media pembelajaran *audio visual* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sistem bahan bakar konvensional pada sepeda motor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2014. Alasan utama pemilihan waktu tersebut karena pada bulan Oktober siswa SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo sudah selesai melakukan ujian tengah semester. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo, yang dilakukan pada siswa kelas XI TSM pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Sugiono (2010: 9) Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*Research and Development*).

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah 1) Observasi, dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dilakukan guna mengetahui minat belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo; 2) Angket/ kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Teknik analisis data meliputi kriteria interpretasi data dan pengolahan data. Dalam pengembangan media animasi pembelajaran, media yang dikatakan berhasil dan sesuai dengan tingkat kriteria apabila mencapai kriteria skor 60%. Maka media pembelajaran ini bisa dimanfaatkan sebagai media instruksional dalam kegiatan belajar mengajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembuatan media pembelajaran *audio visual* sistem bahan bakar konvensional pada sepeda motor dibuat berdasarkan studi pendahuluan yang mendasarkan pada analisis kebutuhan yang telah dijabarkan pada sub perencanaan. Proses pembuatannya dengan mengumpulkan referensi yang relevan untuk pengembangan materinya. Sementara untuk pengembangan media pembelajaran ini.

Pengembangan media pembelajaran *audio visual* dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan yang mendasarkan pada analisis kebutuhan yang telah dijabarkan pada sub perencanaan. Proses pembuatannya dengan mengumpulkan referensi yang relevan untuk pengembangan materinya.

Pengembangan media pembelajaran ini melalui beberapa tahap validasi, yaitu validasi materi dan validasi media, sehingga diperoleh masukan secara komprehensif untuk kelayakan media jika diuji cobakan. Setelah multimedia interaktif mendapat rekomendasi dari validator maka multimedia di uji ke lapangan melalui tiga tahapan yaitu uji kelompok kecil, uji kelompok besar, dan uji operasional.

Hasil analisis menunjukkan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen 82,72 sedangkan rata-rata kelompok kontrol sebesar 74,84. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media pembelajaran *audio visual* adalah 82,72 lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol yang tidak

memakai media pembelajaran *audio visual* sebesar 74,84. Pehitungan statistik menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 4,190 dengan $p=0,000<0,05$ menunjukkan memang terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol. Artinya penggunaan *audio visual* memiliki pengaruh efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sistem bahan bakar konvensional pada sepeda motor.

Perhitungan statistik menunjukkan rata-rata minat belajar kelompok eksperimen 63,28 (79,09%) sedangkan rata-rata kelompok kontrol sebesar 51,71 (64,64%). Perhitungan uji beda menggunakan *independent sample t test* diperoleh t hitung sebesar 7,112 dengan $p=0,000<0,05$ menunjukkan memang terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata minat belajar kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol. Artinya penggunaan *audio visual* memiliki pengaruh efektif dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran sistem bahan bakar konvensional pada sepeda motor.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan media pembelajaran *audio visual* meliputi:
 - a. Pengambilan video
 - b. Pengambilan suara
 - c. Pembuatan media menggunakan pinnacle studio 2012 melalui beberapa langkah yaitu:
 - 1) Memasukkan video kedalam aplikasi pinnacle studio 2012 klik edit pilih *Show Photos and Frame Grab* kemudian klik *select and different folder* dan pilih gambar yang akan dimasukkan.
 - 2) Membuat animasi untuk intro
 - 3) Memasukkan efek transisi pilih *transition* kemudian pilih efek yang akan digunakan.
 - 4) Menyimpan dalam bentuk film klik dua kali pada *icon make movei* kemudian pilih jenis penyimpanan.

2. Minat belajar kelas XI pada mata pelajaran sistem bahan bakar konvensional pada sepeda motor meningkat setelah diajarkan menggunakan media *audio visual*. Analisis data menunjukkan minat belajar kelas kontrol sebesar 64,64%, lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen dengan minat belajar sebesar 79,09%.

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran *audio visual* sistem bahan bakar konvensional pada sepeda motor ini, antara lain :

- 1) Untuk sekolah hendaknya menerapkan media pembelajaran berbasis multimedia di semua kompetensi lain pada mapel kompetensi kejuruan. Serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajaran tersebut.
- 2) Untuk pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide-ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan timbul minat dan juga akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain terutama yang menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*
- Warsono, Onis. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor Smk Tunas Nusantara Purworejo* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Wina Sanjaya. (eds) 2008. *Perencanaan & Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenadamedia Group